

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalan waktu, perkembangan teknologi komputer dan informasi menjadi sangat pesat, saat ini telah banyak peralatan yang telah tercipta untuk mendukung sistem informasi. Komputer menjadi salah satu alat yang cukup banyak digunakan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional, misalnya dapat menerima, mengirim dan mengolah data sesuai dengan kebutuhan kerja. Akibat dari banyaknya kompetitor dalam era globalisasi ini mengharuskan perusahaan – perusahaan untuk mengatasi masalah penggajian pada karyawannya untuk mencegah berkurangnya produktivitas perusahaan dengan menggunakan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi. Dan bagi perusahaan yang mempunyai karyawan yang cukup besar, maka karyawan juga menjadi masalah yang harus dipecahkan.

PT. Siantar Sarana Mandiri (SSM) adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang masih melakukan proses penggajian karyawan dengan cara pencatatan yang belum terstruktur. PT. SSM beralamat di Jl. Pattimura No. 5 Pematangsiantar. PT. SSM adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan produk *furniture* dan elektronik. PT. SSM memiliki total karyawan sejumlah 40 orang. Untuk melakukan proses pengolahan data gaji karyawan PT. SSM masih melakukan pencatatan ulang yang berdasarkan pada daftar hadir karyawan yang tercantum pada buku absensi ditambah dengan bonus dan gaji pokok. Kemudian buku absensi ini akan dijadikan pedoman dalam perhitungan gaji yang akan diterima karyawan. Sistem penggajian di perusahaan ini menggunakan Microsoft Excel mulai dari perhitungan gaji, pembuatan slip gaji dan pembuatan laporan. Metode pencatatan absensi sudah menggunakan metode *fingerpint* yang dimana karyawan hanya perlu menempelkan sidik jari ke mesin absensi lalu data absensi tersebut dipindahkan ke Microsoft Excel untuk direkap kembali dan diolah dalam penghitungan gaji karyawan. Permasalahan dalam penghitungan gaji adalah data dimasukkan ke dalam Microsoft Excel pada file yang terpisah lalu dirangkum untuk mendapatkan slip gaji dan laporan gaji. Cara ini tidak efisien dari segi waktu.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Maka, penulis

mengambil Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Gaji Karyawan pada PT. SSM**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dijumpai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Belum diterapkannya sebuah sistem yang mendukung penuh dalam pengolahan data-data transaksi, sehingga menyulitkan pemeriksaan ulang terhadap data absensi dan penggajian yang membutuhkan waktu lama karena masih dilakukan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel
- b. Pada proses perhitungan absensi staf membuat rekap absensi dari hasil yang sudah dihitung satu per satu sehingga informasi absensi tidak dapat diperoleh dengan cepat dan memperlambat proses perhitungan gaji.

1.3 Ruang Lingkup

Karena adanya keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka pembahasan penulisan Tugas Akhir sebagai berikut :

1. Rancangan masukan meliputi data gaji pokok, data karyawan, data absensi *fingerpint*, data bonus (berdasarkan penilaian kinerja dan masa kerja karyawan), data potongan, data tarif uang makan, data biaya transportasi, data tunjangan jabatan, data THR, data tarif BPJS, data penilaian kinerja, data tarif PTKP, data cuti.
2. Rancangan proses yang akan dibahas di dalam sistem ini meliputi proses pengolahan data karyawan, proses pencatatan absensi, proses perhitungan gaji, perhitungan potongan absensi, potongan keterlambatan, potongan BPJS, potongan PPh21, serta proses pembuatan laporan.
3. Rancangan keluaran yang dihasilkan meliputi daftar karyawan, laporan absensi karyawan, laporan bonus, slip gaji, laporan gaji karyawan, laporan THR, laporan BPJS, laporan PPh21.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pelaksanaan penulisan ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi penggajian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Adapun manfaat yang diperoleh dengan sistem yang dirancang ini adalah sebagai landasan ke tahap implementasi dimana manfaat jika rancangan sistem informasi penggajian ini di implementasikan adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pencarian informasi data karyawan agar menjadi data yang terintegrasi dengan baik.
2. Membantu memperlancar dan mempercepat jalannya proses penggajian karyawan secara efektif dan efisien.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem usulan menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari tahapan berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Proses – proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

- a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada perusahaan.
- b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Mendefinisikan masalah dengan diagram *fishbone*.

2. Menentukan syarat – syarat informasi

Proses – proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

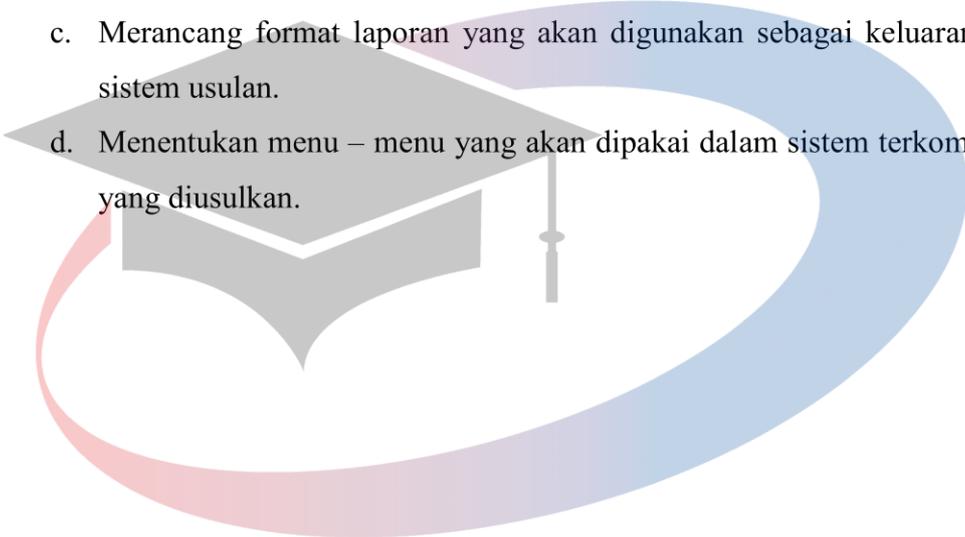
- a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staff / bagian dari perusahaan.
- c. Menentukan informasi apa yang akan dibutuhkan pemakai agar bisa ditampilkan dalam pekerjaan mereka.

3. Menganalisis kebutuhan – kebutuhan sistem

Proses – proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

- a. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen – dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
- b. Menggambarkan DFD sistem berjalan sesuai dengan proses – proses yang terdapat dalam sistem berjalan.
- c. Merancang DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem usulan.

- d. Merumuskan kamus data yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan normalisasi serta logika proses dari masing-masing proses yang terdapat di DFD sistem usulan.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Proses – proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :
- a. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*).
 - b. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan.
 - c. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan.
 - d. Menentukan menu – menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL